PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADASISWA KELAS IV SDN BALOWERTI II KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

WIWIT HENDRIATI

11.1.01.10.0373

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

WIWIT HENDRIATI
NPM: 11.1.01.10.0373

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT – SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI II KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tangggal :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Samijo, M.Pd	**Drs, Bambang Soenarko, M.Pd**
NIDN. 0705096503	**NIDN. 0704025601**

ii

Skripsi oleh:

WIWIT HENDRIATI
NPM: 11.1.01.10.0373

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT – SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI II KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 7-8 januari 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Pengujian I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Pengujian II : Drs, Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA PADASISWA KELAS IV SDN BALOWERTI II KOTA KEDIRI

Wiwit Hendriati

11.1.01.10.0373

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Hendriatiwiwit@gmail.com

Drs. Samijo, M. Pd. dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Balowerti 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV pada semester 2 SDN Balowerti 2 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran Matematika yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru lebih mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan. Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri (3) Adakah perbedaan kemampuan antara penggunaan metode demonstrasi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Pre-test Post-test Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Balowerti 2 dan Balowerti 3 Kota Kediri.. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IV SDN Balowerti 2(kelas kontrol) dengan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana sedangkan untuk kelas IV SDN Balowerti 3 (kelas eksperimen) dengan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri, terbukti dengan hasil $t_h = 3{,}122 > t_{t1\%} = 2{,}898$ (dengan ketuntasan sebesar 65,28%); (2) Penggunaan metode demonstrasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri, terbukti dengan hasil $t_h = 5{,}872 > t_{t1\%} = 2{,}878$ (dengan ketuntasan sebesar 87,64%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara metode ceramah dibanding metode demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti Kota Kediri, dengan hasil perhitungan $t_h = 3{,}266 > t_{t1\%} = 2{,}704$ dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi ($\overline{X}$ KK 65,28< $\overline{X}$ KE 87,64)..

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Kemampuan Mengidentifikasi Sifat – Sifat Bangun Ruang Sederhana.

1. Latar Belakang

Pada kenyataan dilapangan hasil amatan yang dilakukan di SDN Balowerti 2 Kediri pada tahun 2014/2015 masih rendah dan masih jauh dari kata baik, hal ini diduga faktor penyebabnya disebabkan karena guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah sehingga mendominasi proses pembelajaran. Akibatnya siswa pasif tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar pada proses pembelajaran. Sebagian besar siswa pada kelas tersebut belum dapat mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana dengan baik, maka hal ini dianggap perlu dilakukan pembenahan proses pembelajaran, terutama yang menyangkut metode pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan suatu alternatif dalam usaha menumbuhkan rasa senang bagi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika sehingga siswa dapat mempelajari matematika dengan rasa senang dan dapat mencerna ilmu yang diberikan dari guru.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran adalah dengan mengembangkan suatu model atau metode pembelajaran, agar bisa menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan terutama membantu siswa memahami materi pelajaran, ada banyak metode yang digunakan salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dan perlunya menggunakan Media.

Bertolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **"Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat – Sifat Bangun Ruang Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri**.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

a. Apakah metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri?

b. Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri?

c. Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengungkapkan pengaruh metode demostrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri.
b. Untuk mengungkapkan pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri
c. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti II Kota Kediri.

4. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri.
b. Metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan tercapainya KKM 75%.
c. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi.

5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk Pretest – Posttest Grub Kontrol tidak secara Random *(Nonequivalent Control Group Pretes – Posttest Design).*

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen Kontrol	Y1 Y3	X -	Y2 Y4

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena data-data yang terkumpul bersifat kuantitatif / angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi.

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri. Penelitian ini diperkirakan memakan waktu selama 6 bulan sejak diajukan proposal skripsi hingga selesainya penyusunan laporan, yakni terhitung mulai bulan Mei hingga bulan Oktober 2014. populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel berikut:

No	SDN	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Balowerti 2	8	10	18
2	Balowerti 3	13	6	19
Total		21	16	37

Penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi yang jumlahnya < 100 diteliti semua. Jadi subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 48 siswa. Sedangkan jenis analisisnya sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75%. Untuk uji pengaruh digunakan pre-test untuk 1 kelompok dan untuk uji ketuntasan dengan menggunakan rumus jenjang persentil
2. Metode Ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%. Untuk uji pengaruh digunakan pre-test untuk 1 kelompok untuk uji ketuntasan dengan menggunakan rumus jenjang persentil
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara Metode Demonstrasi dibandingkan dengan Metode Ceramah terhadap kemampuan

mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan keunggulan pada Metode Demonstrasi. Untuk uji perbedaan pengaruh digunakan post test untuk 2 kelompok & menguji keunggulan dengan menggunakan Nilai Pretest Posttest dari keadaan kelas.

6. Analisis Data

Berikut dapat dijelaskan prosedur dalam menganalisis data.

a. Persiapan

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data pengisian instrumen yang diisi oleh subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Balowerti 2 dan IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri.

b. Tabulasi

1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur kemampuansiswa berupa tes objektif dengan perskoran 1 jika benar, dan 0 jika salah.

2) Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil seperti yang tercantum pada bab III.

Analisis data meliputi pengujian normalitas dan pengujian homogenitas sebagai persyaratan melakukan uji t, setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya adalah melakukan uji t untuk pengujian masing-masing hipotesis.

a. **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretestkont	postestkont	pretesteks	posttesteks
N		18	18	19	19
Normal Parameters[a]	Mean	70.72	77.61	69.89	89.21
	Std. Deviation	13.572	11.718	11.075	9.846
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.233	.188	.253
	Positive	.192	.206	.182	.137
	Negative	-.197	-.233	-.188	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	.988	.818	1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485	.283	.515	.175

a. Test distribution is Normal.

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-

tailed) dari masing-masing data adalah 0.485, 0.2833, 0.515, 0.175.Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)> 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan data pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. **Uji Homogenitas**

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pre-test Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pre-test Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.760	3	12	.208

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Post-test Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.744	3	13	.086

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Pre-test Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pre-test Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.570	4	12	.690

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Post-test Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.221	4	13	.349

Dari perhitungan uji Homogenitas diperoleh hasil Signifikansi pada kelas kontrol yaitu pre-test 0,208>0,05 dan post-test 0,086>0,05, dan hasil Signifikansi pada kelas eksperimen yaitu pre-test 0,690>0,05 dan post-test 0,349>0,05 maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya adalah melakukan uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji t yang digunakan ada dua macam yaitu *pired sample t-test* untuk menguji hipotesis 1 dan 2, berikutnya *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis 3. Berikut hasil uji t yang diperoleh dengan menggunakan SPSS.

a. Uji T Untuk Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-test Pre-test	19.316	14.337	3.289	12.405	26.226	5.872	18	.000

b. Uji T Untuk Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-test Pre-test	6.889	9.361	2.206	2.234	11.544	3.122	17	.006

c. Uji T Untuk Hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.596	.116	3.266	35	.002	11.599	3.551	4.390	18.808
	Equal variances not assumed			3.251	33.284	.003	11.599	3.568	4.342	18.856

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh t hitung yaitu 3,266 dan untuk t tabel diperoleh df = 35 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,723 dan taraf signifikan 5% yaitu 2,030 yang berarti tingkat signifikansinya 0,002 (<0,05).

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dikerjakan sebagai berikut:

No.	Variabel		T_{hitung}	df	t_{tabel}		P	keterangan
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Metode demonstrasi	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana	5,872	18	2,101	2,878	>0,01	Sangat signifikan
2	Metode ceramah	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana	3,122	17	2,110	2,898	>0,01	Sangat signifikan
3	Metode ceramah &metode demonstrasi	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana	3,266	35	2,021	2,704	>0,01	Sangat Signifikan

8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

a. Metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti III Kota Kediri dengan ketuntasan klasikalsebesar 87,64%. Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan metode demonstrasi siswa lebihaktif dalam kegiatan pembelajaran karena dapat

menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. Metode demonstrasi dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana ≥75%.

b. Metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 2 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal sebesar 65,28%. Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab 2 bahwa dalam metode ceramah memiliki kelemahan yaitu pengalaman belajar siswa terbatas, hanya sekedar mendengarkan. Faktor-faktor psikologis anak tidak berkembang secara utuh, misalnya mental dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan kegiatan apapun selain hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan yang demikian membuat siswa cepatmerasa bosan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang sederhana<75%

c. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dibanding dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri, dengan keunggulan pada metode

demonstrasi. Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan metode ceramah kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung pasif dan pembelajaran menjadi membosankan.Sedangkan penggunaan metode demonstrasi dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar..

9. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya tidak lagi menggunakan metode ceramah, karena hasil belajar siswa tidak akan bisa maksimal. Karena proses pembelajaran tetap berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya menerapkan metode demonstrasi, karena dengan menerapkan metode demonstrasi proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat mempertimbangkan beberapa hal, misalnya kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan metode demonstrasi

Daftar Pustaka

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Asyi'ari, Maslichah. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Barat: Indeks.

Fauziddin, Moh. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryanto. 2013. *Sains untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja Posdakarya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning : Teori & Aaaplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: GP Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Regina Aprilia Suharyati. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Sekretariat Negara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara